

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) atau riset lapangan. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu *fenomenon* dalam suatu keadaan alamiah atau ‘*in situ*’. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara *ekstensif* yang kemudian dibuat kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) ,26.

<sup>2</sup>Ibid., 27

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian karena peneliti terjun langsung untuk meneliti dan mengetahui untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.<sup>4</sup> Subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Guru pendidikan agama Islam di SMALB Negeri Lamongan. Dalam hal ini guru agama adalah sumber utama untuk mengetahui tentang penerapan dan praktek keagamaan sampai pembelajaran pendidikan Islam untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus tunanetra.
2. Peserta didik SMALB Negeri Lamongan sebagai subjek yang akan di amati dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Islam khususnya yang

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3-4.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 264

berkebutuhan khusus tunanetra. Objek dalam penelitian ini adalah proses dan penerapan pendidikan Islam untuk peserta didik tunanetra.

### **C. Sumber dan Jenis Data**

#### **1. Sumber Data**

Loftland berpendapat sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

##### ***a. Sumber Data Primer***

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (terbaru).<sup>6</sup> Adapun sumber data primer tersebut berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan peserta didik.

##### ***b. Sumber Data Sekunder***

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yang berupa dokumentasi berasal dari bagian tata usaha SMALB Negeri Lamongan.

---

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>6</sup>Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Unit Penerbitan Universitas Negeri Malang, 2020).

<sup>7</sup>Ibid., 28.

## **2. Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu :

### ***a. Data Primer***

Data primer yang dimaksud pada peneliti kali ini seperti :

- 1) Data mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik tunanetra di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Lamongan.
- 2) Data tentang hasil penggunaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik tunanetra di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Lamongan.

### ***b. Data Skunder***

Data skunder dapat diperoleh dari sumber seperti dokumen-dokumen sekolah, meliputi :

- 1) Profil SMALB Negeri Lamongan
- 2) Sejarah SMALB Negeri Lamongan
- 3) Visi, misi, dan tujuan SMALB Negeri Lamongan
- 4) Struktur Organisasi SMALB Negeri Lamongan
- 5) Data pengajar SMALB Negeri Lamongan
- 6) Sarana dan prasarana SMALB Negeri Lamongan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang paling penting ialah pengumpulan data. Meskipun instrumen penyusunan juga penting tetapi jauh lebih penting

pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian perlu di kontrol agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat *validasinya* dan *reliabilitasnya*.<sup>8</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan atau lakukan penelitian berkaitan dengan permasalahan yang dibahas ini serta memudahkan dalam mencari solusi maka penelitian menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>9</sup> Metode Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.

Peneliti melakukan observasi langsung di SMALB Negeri Lamongan agar mendapat hasil secara langsung, yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengajar peserta didik tunanetra. Observasi ini dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam yang mengajar pada kelas tunanetra yang berada didalam kelas saat mengikuti jam pelajaran.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 265.

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 86.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengancara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.<sup>10</sup> Wawancara ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti yaitu, berupa:

- a. Data mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik tunanetra di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Lamongan.
- b. Data tentang apa saja hasil penggunaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik tunanetra di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Lamongan.

Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Adapun narasumber atau informan kunci yang dimintai data informasi yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan informan pendukung adalah peserta didik tunanaetra SMALB Negeri Lamongan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>10</sup>Wina Sanjaya,(2013), *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 263

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen. Dokumentasi disini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Dari pengertian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang ada di lembaga SMALB Negeri Lamongan, baik tulisan, papan nama, file-file, dan lainnya. Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah data tentang Profil sekolah, Sejarah sekolah, Visi dan misi, Struktur organisasi, Data pengajar, dan Sarana dan prasarana di SMALB Negeri Lamongan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup> Untuk mengolah data hasil penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosuder Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 274

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 15

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, mengokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan dan atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut verifikasi.<sup>13</sup>

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Penyajian data dalam analisis penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.<sup>14</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 217.

<sup>14</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.



peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Penyajian data dalam analisis penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.<sup>15</sup>

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada ujian validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas dan menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>16</sup> Supaya diperoleh temuan-temuan dan informasi yang absah maka penelitian menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

### **a. Triangulasi Sumber**

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengecek kesesuaian data penelitian mengumpulkan dan menguji data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga sumber

---

<sup>15</sup>Ibid., 123-124.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, 267-269

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), 372.

tersebut, dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

#### **b. Kecukupan Resensi**

Kecukupan resensi penelitian yang dimaksud adalah kelengkapan resensi atau instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian seperti bahan catatan lapangan yang terhimpun, foto-foto, atau alat bantu perekam data untuk melihat apakah masih ada yang diragukan atau tidak diantara data atau informasi serta kesimpulan hasil penelitian.<sup>18</sup> Resensi disini berfungsi sebagai bahan pemeriksaan guna meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data.

#### **c. Menghadiri Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang keabsahanya terjamin, salah satu cara yang digunakan penelitian adalah memperbanyak kehadiran penelitian dilokasi penelitian dengan maksud untuk mencari data yang nilai kebenarannya tinggi selain itu dengan memperbanyak kehadiran penelitian dilapangan bisa juga memberikan pelajaran dan pengetahuan yang banyak baik itu tentang subjek atau obyek penelitiannya, sekaligus bisa membuktikan kebenaran informasi yang telah diduplikasinya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Ibid., 372

<sup>19</sup> Ibid., 373